

**PERAN WORLD WIDE FUND FOR NATURE (WWF)  
DALAM MENANGGULANGI ANCAMAN KEPUNAHAN  
KOALA DI AUSTRALIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana (S-1) Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**Brigitta Sarah Pakpahan**

**NIM. 07041181823025**

**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran World Wide Fund for Nature (WWF) Dalam Menanggulangi Ancaman  
Kepunahan Koala di Australia”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh :**

**Brigitta Sarah Pakpahan**

**07041181823025**

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM

NIP. 195901985032003

Tanda Tangan

14/2/2023

Tanggal

Pembimbing II

Gunawan Lestari Elake, S.I.P.,M.A

NIP. 198405182018031001

12/23  
01

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si  
Nip. 197705122003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### PERAN WORLD WIDE FUND FOR NATURE (WWF) DALAM MENANGGULANGI ANCAMAN KEPUNAHAN KOALA DI AUSTRALIA

#### SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 08 Maret 2023  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

##### Pembimbing :

1. Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003

  


2. Gunawan Lestari Elake, S.I.P., MA  
NIP. 198405182018031001

##### Penguji :

1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si  
NIP. 199402132022031010

  


2. Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol.  
NIDN. 00110559403

##### Mengetahui,



## **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Brigitta Sarah Pakpahan

NIM : 07041181823025

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Worldwide Fund for Nature (WWF) Dalam Menanggulangi Ancaman Kepunahan Koala di Australia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Brigitta Sarah Pakpahan

NIM. 07041181823025

## ABSTRAK

Hingga akhir tahun 2021, diperkirakan sebanyak lebih dari 16.000 spesies flora dan fauna terancam mengalami kepunahan yang banyak disebabkan oleh industrialisasi. Australia merupakan salah satu benua yang kaya akan spesies langka, menjadi sorotan akhir-akhir ini dikarenakan fenomena kebakaran hutan yang secara masif terjadi di beberapa negara bagian. Koala merupakan salah satu spesies yang terancam punah akibat fenomena degradasi lingkungan tersebut. Menanggapi hal ini, WWF hadir sebagai aktor non-pemerintah yang secara intens mengupayakan strategi dalam menyelamatkan spesies tersebut. Penelitian ini berfokus pada bagaimana peranan yang diampu oleh WWF sebagai salah satu NGO di dunia terkhusus dalam hal melindungi koala yang terancam punah akibat kemunduran kondisi lingkungan dan habitat di Australia. Penelitian ini dilangsungkan dengan penggunaan metode penelitian kualitatif, dengan interpretasi dan analisis data yang dijelaskan secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwasannya WWF telah melakukan perannya sesuai dengan pandangan David Lewis dimana sebuah NGO sejatinya menjalankan 3 fungsi utama sebagai *implementers*, *catalysts*, dan *partners* ditandai dengan strategi dan advokasi yang dilakukan oleh WWF untuk melindungi dan menyelamatkan koala dari fenomena degradasi lingkungan dan kerusakan habitat.

**Kata kunci :** WWF, koala, pemerintah, konservasi dan strategi.

Indralaya, 14 Februari 2023

**Mengetahui,**

**Pembimbing 1**

**Dra. Retno Susilowati, MM.**  
NIP. 195905201985032003

**Pembimbing 2**

**Gunawan Lestari Elake, S.I.P., MA**  
NIP. 198405182018031001

**Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi**



## ABSTRACT

Until the end of 2021, it is estimated that more than 16,000 species of flora and fauna are threatened with extinction, many of which are caused by industrialization. Australia is a continent rich in endangered species, which has been in the spotlight lately due to the massive forest fires that have occurred in several states. Koala is one of the endangered species due to the phenomenon of environmental degradation. Responding to this, WWF is present as a non-governmental actor that is intensely pursuing strategies to save these species. This research focuses on how the role played by WWF as one of the NGOs in the world, especially in terms of protecting koalas which are threatened with extinction due to declining environmental and habitat conditions in Australia. This research was carried out using qualitative research methods, with descriptive interpretation and data analysis. The results of this study describe that WWF has carried out its role in accordance with David Lewis' view where an NGO actually carries out 3 main functions as implementers, catalysts, and partners marked by the strategy and advocacy carried out by WWF to protect and save koalas from the phenomenon of environmental degradation and habitat destruction.

**Keywords :** WWF, koala, government, conservation and strategy.

Indralaya, 19 February 2023

Acknowledge by,

Advisor 1

Advisor 2

Dra. Retno Susilowati, MM.  
NIP. 195905201985032003

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001

Approved by,

Head of the Department



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Peran World Wide Fund For Nature (WWF) Dalam Menanggulangi Ancaman Kepunahan Koala di Australia**”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, Mba Sisca dan Mba Anty selaku admin jurusan yang telah banyak sekali membantu segala urusan perkuliahan penulis.
3. Pihak WWF-Australia yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
4. Mama, kakak, serta adik saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
5. Teman-teman seperjuangan kelas c semasa kuliah yang saling membantu dan mendukung satu sama lain selama masa perkuliahan.
6. Khafi yang telah membantu, memberikan semangat, serta mendukung penuh selama penulisan skripsi ini.
7. Andreas, Karen, Kak devia, Nanat yang senantiasa memberikan masukan, bantuan, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sebanyak-banyaknya.

Saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan kepada

penulis, dapat menjadi berkat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwasannya masih memiliki banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat bersedia menerima masukan dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak.

Indralaya, Februari 2023

Brigitta Sarah Pakpahan

07041181823025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1   .Latar Belakang.....	1
1.2   Rumusan Masalah.....	7
1.3   Tujuan Penelitian .....	7
1.4   Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1   Manfaat Penelitian Teoritis .....	7
1.4.2   Manfaat Penelitian Praktis .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
2.1   Penelitian Terdahulu .....	9
2.2   Kerangka Konseptual.....	16
2.2.1 <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i> .....	16
2.2.2   Peran <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i> .....	17
2.4   Alur Pemikiran .....	20
2.5   Argumentasi Utama .....	21
<b>BAB III.....</b>	<b>22</b>
3.1   Desain Penelitian .....	22
3.2   Definisi Konsep .....	22
3.2.1 <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i> .....	22
3.2.2 <i>World Wide Fund for Nature (WWF)</i> .....	23
3.3   Fokus Penelitian .....	24
3.4   Unit Analisis.....	27

3.5	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1	Jenis Data .....	27
3.5.2	Sumber Data.....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7	Teknik Keabsahan Data .....	31
3.8	Teknik Analisis Data.....	32
3.8.1	Pengumpulan Data.....	33
3.8.2	Kondensasi Data .....	33
3.8.3	Penyajian data/ <i>data display</i> .....	34
3.8.4	Penarikan kesimpulan dan Verifikasi/ <i>Conclusion Drawing/Verification</i> .....	34
<b>BAB IV</b>	.....	<b>36</b>
4.1	Kondisi Populasi Koala Di Australia.....	36
4.2	Sejarah <i>World Wide Fund for Nature</i> (WWF) .....	38
4.3	Visi, Misi, Tujuan, Mekanisme Kerja dan Nilai-Nilai Utama <i>World Wide Fund for Nature</i> (WWF).....	39
4.3.1	Visi WWF .....	39
4.3.2	Misi WWF.....	40
4.3.3	Tujuan WWF .....	40
4.3.4	Mekanisme Kerja WWF .....	42
4.3.5	Nilai-Nilai yang di adopsi oleh WWF .....	46
4.4	WWF di Australia .....	47
4.4.1	<i>Bushfires</i> .....	48
4.4.2	<i>Restore the Yorke : Marna Banggara</i> .....	48
4.4.3	<i>Towards Two Billion Trees</i> .....	49
4.4.4	<i>Caring on Country</i> .....	49
4.4.5	<i>Protect Species</i> .....	49
4.4.6	<i>Protect Oceans</i> .....	50
4.4.7	<i>Food Sustainability</i> .....	50
4.4.8	<i>Climate Change</i> .....	51
<b>BAB V</b>	.....	<b>52</b>
5.1	Peran WWF Sebagai <i>Implementers</i> .....	54
5.1.1	<i>Regenerate Australia</i> .....	55
5.1.2	<i>Koala's Adoption</i> .....	64

5.2	Peran WWF Sebagai <i>Catalysts</i> .....	66
5.2.1	<i>Innovate to Regenerate Challenge</i> .....	67
5.2.2	<i>Regeneration Ecosystem</i> .....	69
5.2.3	<i>Regenerating Australia Film</i> .....	70
5.3	Peran WWF Sebagai <i>Partners</i> .....	71
<b>BAB VI</b>	.....	<b>79</b>
6.1	Kesimpulan.....	79
6.2	Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>83</b>

## **DAFTAR TABEL**

<i>Tabel 2.1. 1 Penelitian Terdahulu .....</i>	9
<i>Tabel 3.3. 1 Fokus Penelitian .....</i>	24
<i>Tabel 3.6. 1 Tabel Informan .....</i>	30

## **DAFTAR SINGKATAN**

ACT	: Australian Capital Territory
IGO	: <i>International Governmental Organization</i>
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MNC	: <i>Multinational Corporation</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NSW	: New South Wales
PBB	: Perserikatan Bangsa-bangsa
QLD	: Queensland
UNCHAP	: <i>UN Convention on Animal Health and Protection</i>
WWF	: <i>World Wide Fund for Nature</i>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, studi Hubungan Internasional mengalami pergeseran perkembangan yang pada mulanya hanya berfokus pada negara sebagai aktor utama, kemudian berkembang memunculkan aktor-aktor *non-state* seperti NGO, IGO, MNC, serta individu. Kemudian isu-isu yang berkembang pun tidak lagi berfokus pada isu-isu tradisional yang mencakup aspek politik, ekonomi, serta aspek tradisional lainnya melainkan isu-isu non tradisional seperti salah satunya adalah isu lingkungan hidup yang menjadi kekhawatiran pada saat ini. Pada era sekarang ini, isu lingkungan menjadi perhatian dunia internasional dikarenakan semakin meningkatnya permasalahan lingkungan. Isu lingkungan dengan demikian mengancam hubungan, perilaku, dan keamanan internasional. Masalah perubahan iklim global adalah salah satu permasalahan yang sangat melambangkan keprihatinan di masa sekarang ini (Gleick, 1988). Isu lingkungan memaksa para negara untuk melakukan kerja sama internasional dikarenakan isu lingkungan tidak hanya melibatkan Negara, tetapi juga seluruh umat manusia dan komponen isu lingkungan yang mengakibatkan aktor-aktor dalam hubungan internasional membutuhkan kerja sama internasional dalam memecahkan permasalahan tersebut (Aritonang, 2012). Isu lingkungan melibatkan makhluk hidup sebagai aktor utamanya. Makhluk hidup tidak hanya berbicara tentang kehidupan manusia di bumi saja tetapi segala sesuatu yang hidup di bumi yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan. Dalam menjalankan kehidupan di bumi, setiap makhluk hidup tentunya saling

berdampingan. Berdasarkan *UN Convention on Animal Health and Protection* (UNCAHP), manusia memiliki tanggung jawab untuk melakukan perawatan, penjagaan, serta pemeliharaan terhadap hewan sesuai dengan kebutuhan fisiologis dan etologis spesies mereka (Global Animal Law GAL Association, 2018). Jika salah satu dari makhluk hidup tersebut mengalami kepunahan, maka akan berdampak buruk bagi makhluk hidup lainnya. Dampak dari kepunahan yang dialami oleh salah satu makhluk hidup adalah rusaknya ekosistem yang mengakibatkan kehidupan di bumi tidak akan berjalan selaras.

Dalam kehidupan makhluk hidup terdapat rantai makanan yang merupakan peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup dengan urutan-urutan tertentu. Dalam susunan rantai makanan terdapat makhluk hidup yang mempunyai peran sebagai produsen, konsumen, dan sebagai dekomposer. Jika salah satu makhluk hidup mengalami kepunahan, hal ini akan merusak rantai makanan yang memiliki peran sangat penting. Hewan merupakan makhluk hidup yang memiliki kedudukan dan peran yang penting dalam kehidupan. Jika hewan mengalami kepunahan maka manusia dan tumbuhan tidak dapat hidup di bumi, begitu juga sebaliknya. Maka dari itu isu kepunahan spesies sangat penting untuk diperhatikan karena isu ini merupakan aspek yang penting dalam kehidupan di bumi. Salah satu Negara yang mengalami kepunahan spesies yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Australia. Australia merupakan salah satu Negara maju yang memiliki beragam juta spesies hewan dan tumbuhan. Australia memiliki banyak spesies yang tidak dapat ditemukan di negara lain. Hewan mamalia yang terdapat di Australia, hampir setengahnya adalah hewan berkantung. Sisanya adalah mamalia berplasenta atau monotremata. Negara ini

kaya akan hewan berkantung yang dimana terdapat lebih dari 140 spesies. Salah satu hewan berkantung yang menjadi icon dari Negara ini adalah koala (Australian Government). Koala hanya memiliki satu spesies tetapi memiliki perbedaan ciri fisik seperti warna bulu dan ukuran tubuh. Hal tersebut disebabkan karena kondisi lingkungan yang berbeda di setiap daerah. Koala merupakan hewan yang memiliki kantung, berukuran sedang, dan mereka tinggal di pohon-pohon yang tersebar di berbagai hutan.

Habitat koala tersebar di pesisir timur Australia mencakup sebagian besar Queensland, New South Wales, Victoria dan sebagian kecil daerah Australia Selatan. Populasi koala yang paling banyak dapat ditemukan di bagian tengah dan utara New South Wales dan bagian tenggara Queensland (Queensland Government). Destinasi wisata yang paling sering dikunjungi oleh para turis untuk melihat koala diantaranya adalah *Lone Pine Koala Sanctuary* dan *Currumbin Wildlife Sanctuary* yang berlokasi di Queensland serta *Featherdale Wildlife Park* dan *Symbio Wildlife Park* di New South Wales. Pengunjung akan mendapatkan pengalaman melihat koala secara dekat bahkan dapat memeluk koala dan berfoto bersama koala tetapi tetap dengan pendampingan petugas (Tourism Australia). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *the Australia Institute*, koala adalah hewan yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara. Bahkan dalam penelitian tersebut dikatakan bahwasannya, memegang dan berfoto dengan koala merupakan hal yang sangat penting bagi para wisatawan dan merupakan tujuan utama para wisatawan asing tersebut mengunjungi sebuah taman margasatwa (Hundloe & Hamilton, 1997). Namun sangat disayangkan, saat ini koala sedang mengalami risiko kepunahan dalam jangka menengah.

Pada tahun 2012 lalu, Pemerintah Australia menetapkan bahwa status koala sebagai “rentan punah” di New South Wales, Australian Capital Territory, dan Queensland. Status “rentan punah” memiliki arti dimana suatu spesies sedang dihadapkan dengan risiko kepunahan dalam jangka menengah, sedangkan status “terancam punah” mengakui bahwasannya suatu spesies dihadapkan dengan risiko tinggi kepunahan dalam jangka pendek. Dalam kurun waktu hanya 10 tahun sejak koala didaftarkan sebagai spesies yang rentan punah, koala telah mengalami penurunan spesies dengan sangat cepat (Foley, 2022). Isu mengenai kepunahan koala mulai digencarkan pada tahun 2018, yang diperkirakan sebanyak 30% populasi koala mengalami penurunan drastis yang sebagian besar disebabkan oleh tekanan dari lingkungan yang mengalami perubahan iklim sangat drastis yang mencakup peningkatan frekuensi dan intensitas kekeringan akibat dari suhu yang tinggi, meningkatnya kondisi cuaca yang memicu kebakaran hutan, menyusutnya area yang menyesuaikan dengan iklim, penyakit yang menyerang koala khususnya koala retrovirus (KoRV) dan *chlamydia*, aktivitas yang berhubungan dengan manusia seperti hilangnya habitat akibat dari pembukaan lahan dan penambangan, serta insiden-insiden yang tidak terkontrol. Ancaman-ancaman tersebut dapat terjadi secara bersamaan sehingga mengakibatkan peningkatan tingkat stres fisiologis pada populasi koala liar (Talmazan, 2021). Pada tahun 2018, pemerintah Australia merespon permasalahan tersebut dengan memberikan dana untuk berbagai langkah dalam melindungi koala seperti rencana konservasi, hingga menyisihkan lahan untuk habitat koala. Tetapi pada kenyataannya hingga saat ini, Pemerintah tidak menetapkan zona perlindungan untuk koala dan tidak menyisihkan lahan untuk habitat koala seperti yang sudah dijanjikan (Moore, 2018). Dalam merespon hal

tersebut, banyak organisasi-organisasi non-pemerintah yang turun tangan dalam melindungi koala karena melihat pemerintah sangat lambat dalam menangani ancaman kepunahan koala. Presiden WWF Internasional, Pavan Sukhdev, melakukan kunjungan ke Australia pada tahun 2019 dan melihat keadaan Australia yang sangat memprihatinkan sehingga ia harus mengirimkan surat terbuka kepada pemerintah Australia.

Dalam surat tersebut ia mengatakan bahwa menurut laporan WWF's *Living Planet* pada Oktober lalu, Australia timur merupakan satu-satunya Negara maju yang terdaftar sebagai Negara yang berpotensi akan mengalami deforestasi global dan tingkat kepunahan mamalia tertinggi di dunia. Dalam laporan tersebut juga dijelaskan bahwa keberadaan satwa liar di Australia mengalami penurunan melebihi rata-rata diseluruh dunia yang sebesar 13,6% per dekade, populasi koala menjadi sangat memprihatinkan yang dimana mengalami penurun hingga 21% per dekade. Hal tersebut membuat Presiden WWF mendesak Pemerintah Australia untuk segera mengambil tindakan dengan mengesahkan undang-undang yang menghentikan laju penebangan pohon dan melindungi habitat koala serta hewan lainnya (WWF Australia, 2019). Melihat ancaman tersebut, *World Wide Fund for Nature* (WWF) sebagai salah satu organisasi non-pemerintah yang berdedikasi untuk pengelolaan konservasi dan habitat koala sangat menyarankan bahwa status konservasi koala seharusnya ditingkatkan menjadi "terancam punah". Koala mengalami penurunan populasi yang serius akibat dari perusakan habitat, serangan anjing domestik, kebakaran hutan, dan kecelakaan di jalan. Terlebih lagi, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi kebakaran hutan di Australia yang mengakibatkan lebih dari 60.000 koala

terkena dampak sehingga mengakibatkan semakin berkurang drastis populasi koala (WWF Australia, 2020). Koala sebagai makhluk hidup memiliki peran konsumen dalam rantai makanan yang dimana peran tersebut sangat penting bagi lingkungan dan ekosistem Australia dikarenakan endapan kotoran koala merupakan sumber makanan bagi lantai hutan yang membantu hutan tumbuh dan beregenerasi yang mengarah pada peningkatan keanekaragaman hayati. Kotoran koala juga menjadi sumber makanan bagi mamalia kecil dan serangga yang tentunya memiliki peran yang sangat krusial dalam rantai makanan (Kiprop, 2020). Dalam hal ini perlindungan terhadap koala sangat penting agar rantai makanan tidak terputus begitu saja, karena jika hal tersebut terjadi maka akan berdampak buruk bagi kehidupan makhluk hidup.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti masalah ini dalam jangka waktu mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021 dikarenakan ancaman kepunahan koala ini mulai digencarkan pada tahun 2018 dan mencapai puncaknya pada tahun 2019 yang diakibatkan dari kebakaran hutan yang terjadi di Australia sehingga peneliti akan melihat bagaimana peran WWF dalam menanggulangi ancaman kepunahan koala di Australia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Melalui penjelasan yang sudah diuraikan oleh peneliti diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan diberi judul “Peran *World Wide Fund for Nature* (WWF) dalam Menanggulangi Ancaman Kepunahan koala di Australia” untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana peran WWF dalam menanggulangi ancaman kepunahan koala di Australia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh penulis melalui penelitian skripsi ini adalah **“Bagaimana Peran World Wide Fund for Nature (WWF) dalam menanggulangi ancaman kepunahan koala di Australia?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang dipertanyakan oleh peneliti, sesuai dengan judul peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Peran *World Wide Fund for Nature (WWF)* dalam menanggulangi ancaman kepunahan koala di Australia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap peneliti tentunya berharap penelitiannya mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat penelitian teoritis dan manfaat penelitian praktis.

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Peran *World Wide Fund for Nature (WWF)* dalam menanggulangi ancaman kepunahan hewan dan diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam bentuk memberikan serta memperkaya data dan informasi yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh *World Wide Fund for Nature (WWF)* dalam menanggulangi ancaman kepunahan koala di Australia melalui teori dasar yang penulis gunakan dalam penelitian ini (Teori David Lewis).

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis**

Berfokus pada masyarakat luas sebagai pembaca, hal ini diharapkan dapat lebih memahami, menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran *World Wide Fund for Nature* (WWF) dalam menanggulangi ancaman kepunahan koala di Australia. Fenomena ancaman kepunahan flora dan fauna serta isu-isu degradasi lingkungan saat ini tidak dapat dipungkiri disebabkan oleh mobilitas masyarakat urban. Maka dari itu, dengan diadakannya penelitian ini masyarakat dapat meningkatkan kesadaran serta mawas diri dalam berperan sebagai pelaku industri maupun pelaku kegiatan rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Gleick, P. (1988). Global Environmental Issues and International Politics. In V. I. Josef Rotblat, *Global Problems and Common Security: Annals of Pugwash 1988* (pp. 204-217). Berlin: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Indrajani, S. M. (2017). *Database Design Theory, Practice, and Case Study*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lewis, D. (2001). *The Management of Non-Governmental Development Organization*. London: Routledge.
- Mark Turner, D. H. (1997). *Governance, Administration, and Development: Making the State Work*. USA: Kumarian Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, penerjemah, Tjetjep Rohendi, pendamping, Mulyarto*. Jakarta: UI Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: SAGE Publications, Inc.
- S. Schiavo-Campo, P. S. (2001). *To Serve and To Preserve: Improving Public Administration in a Competitive World*. Manila: Asian Development Bank.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Jakarta: Alfabeta.

### JURNAL

- Australia, W. (2019). *Regenerate Australia*. Sydney: WWF Australia National Office.
- Australia, W. (2020). *Regenerate Australia*. Sydney NSW: WWF - Australia National Office.

- Australia, W. (2021). *Annual Report FY21*. Sydney NSW: WWF-Australia National Office.
- Blanch, D., & Taylor, D. (2019). *Towards Two Billion Trees*. Sydney: WWF Australia.
- Chairunnisa, E. (2018). Peranan World Wide Fund For Nature (WWF) Dalam Upaya Konservasi Populasi Badak Jawa Di Indonesia. *Global Political Studies Journal*, 82.
- Delber Andrade Lage, L. N. (2008). The Growing Influence of Non-Governmental Organizations: Chances and Risks. *Anuário Brasileiro de Direito Internacional*, 80.
- Hails, C. (2007). The Evolution of Approaches to Conserving the World's Natural Heritage : The Experiences of WWF. *International Journal of Heritage Studies*, 365.
- Hundloe, P. T., & Hamilton, D. C. (1997). *Koalas and Tourism: An Economic Evolution*. The Australia Institute.
- Lewis, D. (1998). Development NGOs and the Challenge of Partnership: Changing Relations between North and South. *Social Policy and Administration*, 501-502.
- Lewis, D., & Opoku Mensah, P. (2006). Moving Forward Research Agendas on International NGOs: Theory, Agency, and Context. *Journal of International Development*, 666.
- McDonald, M. (2016). Bourdie,environmental NGOs, and Australian climate politics. *Environmental Politics*, 8.
- Narayan, E. (2019). Physiological stress levels in wild koala sub-populations facing anthropogeni induced environmental trauma and disease. *Scientific Reports*, 1.
- Paull, D. (2019). *Koala Habitat Conservation Plan*. NSW: WWF Australia.
- Raditya. (2020). Peran World Wide Fund For Nature (WWF) Dalam Konservasi Gajah Sumatera Di Taman Nasional Tesso Nilo Riau. *E-Repository UIR*, 34.
- Whisson, D. A., & Ashman, K. R. (2020). When an iconic native animal is overabundant : The koala in southern Australia. *Conservation Science and Practice*, 2.
- Willetts, P. P. (2001). What is a Non-Governmental Organization. *UNESCO Encyclopaedia of Life Support Systems*.

## **WEBSITE RESMI**

- Aritonang, A. S. (2012, June 20). *Kajian Isu Pemanasan Global, Sebuah Kritik Terhadap Studi Lingkungan Hidup Dalam Paradigma Hubungan Internasional*. Retrieved December 8, 2021, from The Global Review: [http://www.theglobal-review.com/content\\_detail.php?lang=id&id=8697&type=10#.WFmvVht97IV](http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=8697&type=10#.WFmvVht97IV)
- Australian Government. (n.d.). *Our natural environment*. Retrieved December 8, 2021, from australia.gov.au: <https://info.australia.gov.au/about-australia/our-country/our-natural-environment>
- Australian Koala Foundation. (2020). *The Koala – Endangered Or Not?* Retrieved Deecember 10, 2021, from savethekoala.com: <https://www.savethekoala.com/about-koalas/the-koala-endangered-or-not/>
- Foley, M. (2022, February 11). *Koalas officially an endangered species in NSW, Queensland*. Retrieved February 16, 2022, from The Sydney Morning Herald: <https://www.smh.com.au/politics/federal/koalas-officially-an-endangered-species-in-nsw-queensland-20220210-p59vf1.html>
- Global Animal Law GAL Association. (2018, August 23). *UN Convention on Animal Health and Protection (UNCAHP) / 1st pre-draft*. Retrieved August 22, 2022, from Global Animal Law: <https://www.globalanimallaw.org/downloads/Folder-UNCAHP.pdf>
- Jaliigirr Biodiversity Alliance. (n.d.). *WWF Australia – Koala conservation action in the Coffs Harbour Region*. Retrieved December 29, 2022, from jaliigirr.com.au: <https://www.jaliigirr.com.au/project/wwf-australia-koala-conservation-action-in-the-coffs-harbour-region/>
- Kiprop, V. (2020, November 13). *What Is The Role Of Koalas In The Ecosystem?* Retrieved August 20, 2022, from World Atlas: <https://www.worldatlas.com/feature/what-is-the-role-of-koalas-in-the-ecosystem.html>
- Moore, T. (2018, July 25). *Koala group to take Queensland government to court over 'politically sanctioned extinction'*. Retrieved September 10, 2022, from The Sydney Morning Herald: <https://www.smh.com.au/environment/conservation/koala-group-to-take-queensland-government-to-court-for-politically-sanctioned-extinction-20180725-p4ztm5.html>
- NGO Source. (2021). *FAQ What is an NGO?* Retrieved March 3, 2022, from ngosource.org: <https://www.ngosource.org/what-is-an-ngo>
- Organization, W. (2018, June 15). <https://www.wwf.org.au/get-involved/panda-labs/supporting-community-led-regeneration-with-fire-to-flourish>. Retrieved from wwf.org.au.

- Queensland Government. (n.d.). *Koala Facts*. Retrieved January 18, 2022, from environment.des.qld.gov.au:  
<https://environment.des.qld.gov.au/wildlife/animals/living-with/koalas/facts#toc-0>
- Studios, R. (2022, December 17). <https://theregenerators.org/regenerating-australia/see-the-film/>. Retrieved from theregenerators.org.
- Talmazan, Y. (2021, September 22). *Australia's koalas are in trouble. The question is how much.* Retrieved April 25, 2022, from NBC News: <https://www.nbcnews.com/news/world/australia-s-koalas-are-trouble-question-how-much-n1279807>
- Tourism Australia. (n.d.). *WHERE TO HAVE A KOALA ENCOUNTER*. Retrieved March 10, 2023, from australia.com: <https://www.australia.com/id-id/things-to-do/wildlife/where-to-cuddle-a-koala.html>
- WWF. (2017, June 30). *WWF Standards of Conservation Project and Programme Management*. Retrieved Oktober 1, 2022, from wwf.panda.org: [http://awsassets.panda.org/downloads/WWF\\_Standards\\_2017-June\\_30\\_clean.pdf](http://awsassets.panda.org/downloads/WWF_Standards_2017-June_30_clean.pdf)
- WWF. (n.d.). *About WWF*. Retrieved September 21, 2022, from wwf.panda.org: [https://wwf.panda.org/discover/about\\_wwf/](https://wwf.panda.org/discover/about_wwf/)
- WWF Australia. (2018). *Annual Report 2018*. Retrieved October 20, 2022, from WWF Australia:  
file:///C:/Users/User/Downloads/WWF1461%202018%20Annual%20Report%20Final%20Web.pdf
- WWF Australia. (2018). *History*. Retrieved January 18, 2022, from wwf.org.au: <https://www.wwf.org.au/about-us/history#:~:text=We%20have%20over%20five%20million,of%20operation%20was%20around%20%2480%2C000>.
- WWF Australia. (2018, June 15). *Supporting Community Led Regeneration Wiith Fire to Flourish*. Retrieved from wwf.org.au: <https://www.wwf.org.au/get-involved/panda-labs/supporting-community-led-regeneration-with-fire-to-flourish>
- WWF Australia. (2019, February 15). *An open letter to the Prime Minister and other political leaders*. Retrieved August 20, 2022, from WWF Australia: <https://www.wwf.org.au/news/news/2019/an-open-letter-to-the-prime-minister-and-other-political-leaders>
- WWF Australia. (2019). *Regenerate Australia*. Sydney: WWF Australia National Office.
- WWF Australia. (2020). *Regenerate Australia*. Sydney NSW: WWF - Australia National Office.

- WWF Australia. (2020, December 07). *WWF: 60,000 koalas impacted by bushfire crisis.* Retrieved December 10, 2021, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au/news/news/2020/wwf-60000-koalas-impacted-by-bushfire-crisis): <https://www.wwf.org.au/news/news/2020/wwf-60000-koalas-impacted-by-bushfire-crisis>
- WWF Australia. (2021). *Annual Report FY21.* Sydney NSW: WWF-Australia National Office.
- WWF Australia. (n.d.). *Adopt Koala.* Retrieved November 22, 2022, from Donate WWF: <https://donate.wwf.org.au/adopt/koala>
- WWF Australia. (n.d.). *Australian Bushfires.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/bushfires>
- WWF Australia. (n.d.). *Caring on Country.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/women-rangers>
- WWF Australia. (n.d.). *Climate Change.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/climate>
- WWF Australia. (n.d.). *Food Sustainability.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/food>
- WWF Australia. (n.d.). *History.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/about-us/history>
- WWF Australia. (n.d.). *My Backyard.* Retrieved from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/news/blogs/thanks-to-our-my-backyard-partners>
- WWF Australia. (n.d.). *Protect Oceans.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/oceans/protect-our-oceans>
- WWF Australia. (n.d.). *Protect Species.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/species>
- WWF Australia. (n.d.). *Restore the Yorke : Marna Banggara.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/rewild-the-yorke>
- WWF Australia. (n.d.). *Towards Two Billion Trees.* Retrieved Oktober 1, 2022, from [wwf.org.au](http://www.wwf.org.au): <https://www.wwf.org.au/what-we-do/2-billion-trees>
- WWF. (n.d.). *Global Goals.* Retrieved September 21, 2022, from [wwf.panda.org](http://www.wwf.panda.org): [https://www.wwf.panda.org/discover/about\\_wwf/our\\_goals/](https://www.wwf.panda.org/discover/about_wwf/our_goals/)
- WWF. (n.d.). *OUR VALUES.* Retrieved September 20, 2022, from [worldwildlife.org](http://www.worldwildlife.org): <https://www.worldwildlife.org/pages/our-values>

WWF. (n.d.). *World Wide Fund for Nature*. Retrieved September 20, 2022, from help.worldwildlife.org: <https://help.worldwildlife.org/hc/en-us/articles/360008012153-World-Wide-Fund-for-Nature>

WWF. (n.d.). *WWF History*. Retrieved December 9, 2021, from worldwildlife.org: <https://www.worldwildlife.org/about/history>

WWF. (n.d.). *WWF's History*. Retrieved September 20, 2022, from wwf.panda.org: [https://wwf.panda.org/discover/knowledge\\_hub/history/](https://wwf.panda.org/discover/knowledge_hub/history/)

WWF-Australia. (2020). *Making Australia a Renewable Export Powerhouse*. Sydney NSW: WWF Org.